

**DIALEKTIKA PARADIGMATIK BUDAYA POLITIK LOKAL DAN DEMOKRASI  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP STRUKTUR ANATOMI TEORITIK  
DEMOKRASI DI DAERAH**  
**(Studi Kasus Demokrasi Lokal Di Jawa Timur)**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah  
Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam  
Ilmu Hukum**



**OLEH :**  
**AHMAD LABIB**  
**NIM : R 100070001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM PROGRAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2011**



## NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimyati, S.H., M.Hum.  
Dosen Pembimbing I Program Studi Magister ilmu Hukum  
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Ahmad Labib

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara ;

Nama : Ahmad Labib

N I M : R. 10070001

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Judul : Dialektika Paradigmatik antara Budaya Politik Lokal dan Demokrasi dan Pengaruhnya Terhadap Struktur Anatomi Teoritik Demokrasi di Daerah (Studi Kasus Demokrasi Lokal Di Jawa Timur)

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 18 Maret 2011

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimyati, S.H., M.Hum.

## NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Harun, S.H. M.Hum  
Dosen Pembimbing II Program Studi Magister ilmu Hukum  
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Ahmad Labib

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

Universitas muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Warrohmatallahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara ;

Nama : Ahmad Labib

N I M : R. 10070001

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Judul : Dialektika Paradigmatik antara Budaya Politik Lokal dan Demokrasi dan Pengaruhnya Terhadap Struktur Anatomi Teoritik Demokrasi di Daerah (Studi Kasus Demokrasi Lokal Di Jawa Timur)

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Warrohmatallahi Wabarakatuh

Surakarta, 18 Maret 2011

Pembimbing II

Prof. Dr.H. Harun, S.H. M.Hum



TESIS BERJUDUL

DIALEKTIKA PARADIGMATIK BUDAYA POLITIK LOKAL DAN  
DEMOKRASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP STRUKTUR ANATOMI  
TEORITIK DEMOKRASI DI DAERAH  
(Studi Kasus Demokrasi Lokal Di Jawa Timur)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**AHMAD LABIB**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal  
Dan dinyatakan telah memenuhi untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama,

Anggota Dewan Penguji Lain

( ) ( )

Pembimbing Pendamping I

( )

Surakarta,  
Direktur,

**Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimyati, S.H., M.Hum.**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Ahmad labib  
NIM : R. 100070001  
Program Studi : Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Surakarta, Maret 2011

Yang menyatakan

Ahmad Labib

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas selesainya proses perkuliahan dan penulisan tesis pada Program Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah surakarta. Tesis ini menganalisis Dialektika Paradigmatik Budaya Politik Lokal Dan Demokrasi Dan Pengaruhnya Terhadap Struktur Anatomi Teoritik Demokrasi Di Daerah (Studi Kasus Demokrasi Lokal Di Jawa Timur).

Atas selesainya proses penulisan tesis ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada diri saya untuk mengikuti pendidikan program pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Para dosen pembimbing tesis, Bapak Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimyati, S.H., M.Hum., dan Bapak Prof. Dr. H. Harun , S.H., M.Hum. atas segala petunjuk dan bimbingannya dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Fadli, S.H., M.Hum. selaku Bupati Kab.Lamongan, Bapak Suyoto, M.M. selaku Bupati Kab. Bojonegoro atas diijinkannya saya mengadakan penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Para elit birokrasi dan ketua asosiasi kepala desa.
5. Ketua DPRD serta para pimpinan fraksi
6. Organisasi keagamaan NU, Muhammadiyah, Organisasi kepemudaan, LSM serta media massa lokal

7. Pimpinan Perpustakaan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian studi kepustakaan.
8. Para dosen Program Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan banyak ilmu untuk peningkatan kinerja saya di masa depan.
9. Para responden / informan yang telah mendukung kelancaran proses penelitian dan penulisan tesis ini.
10. Istriku tercinta, Humairatuz Zahra yang selalu memberikan dorongan dan semangat hingga selesaiya studi penulis. Juga putri cantikku, Fiorenz Janitra A., yang selalu menjadi inspirasi.
11. Teman-teman seperjungan Program studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2007.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaiya penulisan tesis ini.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik Bapak, Ibu, dan Saudara.

Surabaya, 20 Maret 2011

Ahmad Labib

## ABSTRAK

Konsepsi Demokrasi Modern merupakan hasil dari proses dialektika yang panjang antara teks aslinya dengan konteks budaya lokal masyarakat Eropa Modern yang kaya dengan elemen-elemen paradigmatic. Sekulerisme, gagasan kedaulatan, kebebasan, dan konstitusionalisme muncul secara dialektis membangun konvergensi teoritis yang kemudian membentuk wajah demokrasi modern. Meskipun telah tersusun konsepsi demokrasi yang relative mapan, tetapi demokrasi tetap merupakan konsep yang terbuka terhadap elemen-elemen budaya politik lokal yang khas. Keterbukaan itu memungkinkan demokrasi memiliki banyak varian dengan struktur anatomi teoritik yang berbeda-beda di setiap komunitas politik. Penelitian ini dirancang untuk menguji kemungkinan itu.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus demokrasi lokal di Jawa Timur, penelitian ini mengkaji relasi dialektis antara elemen-elemen paradigmatis budaya politik lokal Jawa Timur dengan demokrasi, serta pengaruhnya terhadap struktur anatomi teoritik demokrasi lokal.

Penelitian ini berhasil mengungkap bahwa di Jawa Timur, konsepsi demokrasi cenderung bercorak deliberative, berbeda dengan demokrasi Barat yang bercorak liberal. Corak deliberative itu disebabkan karena elemen-elemen paradigmatis dari budaya politik lokal Jawa Timur berbeda dengan elemen-elemen paradigmatis budaya politik Eropa. Di Jawa Timur, ada empat elemen paradigmatis pokok yang menyangga budaya politik lokal, yaitu yaitu: keyakinan pada relegiusme yang inklusif, prinsip kedaulatan Tuhan yang egaliter, komunitarianisme, dan humanisasi kekuasaan negara. Empat elemen itu kemudian membentuk struktur anatomi teoritik demokrasi local yang terdiri atas : Negara agama dalam konsepsi plural, kedaulatan rakyat transcendental, deliberasi politik dan ekonomi, dan konstitusionalisme deliberative. Konfigurasi anatomi teoritik demokrasi local Jawa Timur itu menciptakan varian demokrasi local yang berbeda dengan konsep asalnya.

Kata-kata kunci : *dialektika, paradigma, budaya politik lokal, anatomi teoritik, demokrasi,*

## **ABSTRACT**

Modern conceptions of democracy is the result of a long way of dialectical process between the original text and the local cultural context of Modern European society. Secularism, the idea of sovereignty, freedom, and constitutionalism emerged dialectically construct theoretical convergence which then form the face of modern democracy. Although he has composed a relatively well-established conception of democracy, but democracy remains a concept that is open to the elements of a typical local political culture. Openness that allows democracy has many variants with theoretical anatomical structure different in every political community. This study was designed to prove the possibility.

Using a qualitative approach through case studies of local democracy in East Java, the study examines the dialectical relationship between the paradigmatic elements of local political culture in East Java with democracy, and its influence on the theoretical anatomical structure of local democracy.

This research revealed that in East Java, the conception of deliberative democracy tend to be patterned, in contrast to Western-model liberal democracy. It's caused by the paradigmatic elements of the local political culture in East Java are different from paradigmatic elements of the political culture of Europe. In East Java, there are four basic paradigmatic elements supporting the local political culture, which are: belief in relegiusm an inclusive, egalitarian principles of God's sovereignty, communitarianism, and the humanizing power of the state. Four elements were then formed the theoretical anatomical structure that consists of local democracy: The state religion in a pluralistic conception, transcendental popular sovereignty, political and economic deliberation, and deliberative constitutionalism. Configuring the theoretical anatomy of local democracy in East Java that created a different variant of local democracy with the concept of origin.

**Key Words:** dialectics, paradigm, local political culture, anatomy theoretical, democracy,

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	
<b>SAMPUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>PRASYARAT GELAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PEDAHLUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
D. Metode Penelitian .....	7
1. Pendekatan penelitian .....	7
2. Lokasi penelitian .....	8
3. Teknik pengumpulan informan .....	8
4. Teknik pengumpulan data .....	9
5. Validitas/keabsahan data .....	9
6. Teknik analisas data .....	10
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Dialektika .....	12
B. Paradigma .....	16
1. Paradigma pengetahuan .....	17

<b>2. Paradigma Sosial .....</b>	<b>18</b>
<b>C. Budaya Politik .....</b>	<b>21</b>
<b>D. Demokrasi Barat dan Dialektika Teoritiknya .....</b>	<b>24</b>
<b>1. Demokrasi Era Yunani Kuno .....</b>	<b>24</b>
<b>2. Demokrasi Era Renaissance Pertama .....</b>	<b>28</b>
<b>a. Sekulerisme, Hancurnya Tatanan Negara Teokrasi,             dan Gagasan <i>The Social Contract</i> .....</b>	<b>28</b>
<b>b. Paham Kebebasan dan Kedaulan Absolut .....</b>	<b>30</b>
<b>3. Demokrasi Era Renaissance Abad 19 .....</b>	<b>34</b>
<b>a. Paham Kebebasan dan Kedaulatan Rakyat .....</b>	<b>34</b>
<b>b. Demokrasi Konstitusional (Negara Hukum Abad 19) .....</b>	<b>39</b>
<b>c. Demokrasi Partisipatori (Negara Hukum Abad 20) .....</b>	<b>43</b>
<b>4. Roadmap Dialektika Teoritik Demokrasi Barat .....</b>	<b>52</b>
<b>BAB III : PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
<b>A. Gambaran Jawa Timur .....</b>	<b>53</b>
<b>1. Demografi .....</b>	<b>53</b>
<b>2. Sejarah Persentuhan Budaya Politik Lokal dan Demokrasi .....</b>	<b>56</b>
<b>3. Demokratisasi di Jawa Timur .....</b>	<b>60</b>
<b>B. Dialektika Paradigmatik Budaya Politik Jawa Timur dan Demokrasi .....</b>	<b>64</b>
<b>1. Pengaruh Rekonstruksi tradisi demokrasi di Indonesia Terhadap Budaya Politik Jawa Timur .....</b>	<b>64</b>
<b>2. Respon Budaya Politik Jawa Timur Terhadap Demokrasi .....</b>	<b>76</b>

<b>a. Respon atas sekulerisasi politik .....</b>	<b>76</b>
<b>b. Respon atas prinsip kedaulatan rakyat .....</b>	<b>82</b>
<b>c. Respon atas liberalism politik .....</b>	<b>87</b>
<b>d. Respon atas konstitusionalisme politik .....</b>	<b>91</b>
<b>Partai politik .....</b>	<b>96</b>
<b>Parlemen .....</b>	<b>100</b>
<b>Media masaa .....</b>	<b>104</b>
<b>Kelompok penekan .....</b>	<b>107</b>
<b>Partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakam publik .....</b>	<b>110</b>
<b>C. Struktur Anatomi Teoritik Demokrasi Lokal .....</b>	<b>115</b>
1. Negara agama dalam konsepsi plural .....	115
2. Kedaulatan rakyat transederal .....	118
3. Deliberasi politik dan ekonomi .....	120
4. Konstitusionalisme deliberative .....	122
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>131</b>
A. Kesimpulan .....	131
B. Saran .....	132
<b>Daftar Pustaka</b>	